

# DESKRIPSI MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19

Rio Fabrika Pasandaran<sup>1</sup>, Umi Kalsum<sup>2</sup>  
Universitas Cokroaminoto Palopo<sup>1,2</sup>  
Email: [riofabrika@uncp.ac.id](mailto:riofabrika@uncp.ac.id)<sup>1</sup>, [umhykalsum0134@gmail.com](mailto:umhykalsum0134@gmail.com)<sup>2</sup>

**Corresponding Author:** Rio Fabrika Pasandaran  
**Email:** [riofabrika@uncp.ac.id](mailto:riofabrika@uncp.ac.id)

**Abstrak.** Deskripsi motivasi dan minat belajar matematika siswa selama masa pandemi merupakan informasi penting yang berdampak pada transformasi proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hal tersebut melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ditetapkan dengan cara memilih secara acak satu kelas yaitu kelas XI IPA 2. Untuk penelusuran secara mendalam dilanjutkan dengan memilih 6 orang siswa untuk diwawancarai berdasarkan kategori tinggi, sedang dan rendah. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan beberapa instrumen pendukung antara lain; 1) angket motivasi belajar, 2) angket minat belajar, dan 3) pedoman wawancara. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dan data kualitatif dianalisis menggunakan teknik Miles Huberman. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran daring selama masa pandemi memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Pada kategori motivasi dan minat belajar tinggi, siswa tertarik belajar daring karena metode mengajar guru yang tidak membosankan. Pada kelompok siswa dengan motivasi dan minat belajar sedang dan rendah, masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sehingga masih membutuhkan pendampingan guru secara intensif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Minat Belajar, Pembelajaran Daring

**Abstract.** The description of students' motivation and interest in learning mathematics during the pandemic is important information that has an impact on the transformation of the teaching and learning process in schools. Therefore, this study aims to explain this through qualitative and quantitative approaches. The research subjects were determined by randomly selecting one class, namely class XI IPA 2. For in-depth research, it was continued by selecting 6 students to be interviewed based on high, medium and low categories. The main instrument of this research is the researcher himself and assisted by several supporting instruments including; 1) learning motivation angle, 2) learning interest angle, and 3) interview guidelines. Quantitative data were analyzed descriptively and qualitative data analysis using the Miles Huberman technique. The results show that learning courage during a pandemic has had a significant impact on students' motivation and interest in learning. In the category of high motivation and interest in learning, students are interested in learning boldly because the teacher's teaching methods are not boring. In groups of students with moderate and low learning motivation and interest, they still experience difficulties in carrying out assignments so they still need intensive teacher assistance in order to achieve the set learning objectives.

**Keywords:** Learning Motivation, Interest in Learning, Online Learning

## A. Pendahuluan

Pandemi coronavirus (Covid19) mempengaruhi setiap aspek kehidupan masyarakat. Salah satu aspek tersebut adalah pendidikan. Saat ini, berbagai lembaga pendidikan sedang belajar online. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi (Kemendikbud) adalah sirkulasi yang menginstruksikan siswa untuk melakukan belajar di rumah secara online. Staf, guru dan guru melaksanakan kegiatan kerja dari rumah dan mengajar atau kuliah dari rumah melalui video conference, dokumen digital dan sarana online lainnya (Kemendikbud, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga berperan penting membentuk sikap, kebiasaan, dan budaya perilaku siswa. Di



dalamnya juga termasuk pola asuh dan perhatian orang tua dalam membentuk kebiasaan-kebiasaan baik pada anak. Kebiasaan ini akan terlihat dan tercermin dilingkungannya termasuk sekolah. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik akan menunjukkan perilaku positif seperti memiliki tanggung jawab dan sadar akan tugas utamanya yakni belajar.

Motivasi belajar berperan untuk mendorong siswa belajar dengan kesadarannya sendiri, bukan karena paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Untuk itu motivasi perlu diberikan orang tua sejak dari lingkungan keluarga agar siswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, tentu saja juga memiliki kesadaran penuh dalam belajar. Motivasi juga akan membentuk perilaku siswa secara alami. Perilaku yang muncul merupakan dampak dari kesadaran yang telah ditumbuhkan dan telah dimilikinya sejak masih berada dalam lingkungan keluarga (Zamsir, 2015).

Slameto (2010) menjelaskan bahwa rasa suka dan tertarik pada suatu aktivitas secara sadar tanpa paksaan dan tekanan adalah definisi dari minat. Minat muncul sebagai bentuk respon yang terjadi antara diri seseorang terhadap sesuatu hal lainnya sehingga dapat membangkitkan rasa tertarik yang unik. Sirait (2016) menjelaskan bahwa ada kondisi kejiwaan yang cenderung menitikberatkan pada perasaan menyukai, memiliki perasaan senang, antusias dan berujung pada motivasi disebut sebagai minat.

Menurut Siagian (2015) dalam konteks pembelajaran matematika juga menjelaskan bahwa perasaan senang siswa yang muncul selama belajar matematika menyebabkan mereka dapat memandang bahwa matematika adalah pelajaran yang mudah.

SMA Negeri 13 Luwu merupakan sekolah yang terletak di wilayah Kecamatan Larompong Selatan, tepatnya terletak di kelurahan Bonepute. Selama masa pandemi coronavirus, siswa dianjurkan untuk melakukan pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran virus. Dilihat dari kondisi belajar siswa yang selama pandemi covid 19, semangat dan minat belajar siswa kurang karena sulit untuk menerima pembelajaran secara daring dan agak berbeda dengan pembelajaran secara langsung seperti biasanya. Berdasarkan uraian di atas ditemukan masalah yaitu tentang motivasi dan minat belajar matematika siswa SMA Negeri 13 Luwu selama Pandemi covid 19. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui motivasi dan minat belajar siswa selama pandemi covid dengan dilakukannya pembelajaran Daring.

## B. Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMAN 13 Luwu, beralamat di Jl. Poros Palopo-Makassar, Kelurahan Bonepute, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, pada bulan Agustus - September semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua pendekatan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan menjelaskan bentuk motivasi dan minat belajar matematika siswa secara komprehensif.

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan subjek penelitian adalah:

1. Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas XI IPA 2.
2. Memberikan angket dengan mencantumkan petunjuk pengisian dan keterangan angket. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui motivasi dan minat belajar matematika siswa selama pandemic covid-19.
3. Selanjutnya angket subjek penelitian kemudian dianalisis untuk menetapkan 6 subjek yang terdiri dari 3 subjek motivasi dan 3 subjek minat belajar yang dipilih dalam penelitian, berdasarkan kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsiran data, serta menjadi pelapor hasil penelitian. Penelitian ini juga menggunakan instrumen pendukung lainnya yaitu, menggunakan angket motivasi dan minat belajar siswa dan pedoman wawancara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kuesioner dan teknik wawancara.



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

a. Analisis Data Kuantitatif

Teknik ini meliputi perhitungan ukuran-ukuran gejala pusat data seperti rerata, simpangan baku, dan variansi dari kedua variabel sebagai berikut.

*Analisis Statistik Deskriptif*

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian masing-masing variabel secara tunggal, dalam hal ini meliputi rata-rata, standar deviasi, presentasi dan table frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

*Menghitung rentang kelas, yakni data terbesar dikurangi data terkecil.*

$$R = X_{maks} - X_{min}$$

Keterangan :

$X_{maks}$  : Skor tertinggi

$X_{min}$  : Skor terendah

*Menghitung persentase*

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Banyaknya Sampel

*Menghitung rata-rata*

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : Rata – rata

$f_i$  : Frekuensi ke-i

$x_i$  : Nilai tengah

*Menghitung simpangan baku atau standar deviasi*

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n f(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

s : Standar deviasi

$x_i$  : Tanda kelas interval

$\bar{x}$ : Rata – rata

n : Ukuran sampel

Selanjutnya dibuat tabel kategorisasi data hasil penelitian yaitu kategorisasi motivasi dan minat belajar matematika siswa, dengan rumus :

**Tabel 1. Kategori Motivasi Belajar Matematika Siswa**

No	Rentang skor	Kategori
1	$X \geq M + SD$	Tinggi
2	$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang



3	$X < M - SD$	Rendah
---	--------------	--------

Sumber ( Sari N,2018 )

**Tabel 2. Kategori Minat Belajar Matematika Siswa**

No	Rentang skor	Kategori
1	$M + SD \leq X$	Tinggi
2	$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang
3	$X < M - SD$	Rendah

Sumber ( Harsyad, 2016)

b. Analisis Data Kualitatif

Untuk kepentingan analisis temuan yang lebih mendalam digunakan teknik Miles Huberman melalui reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan serta verifikasi dan mengecek keabsahan data dengan triangulasi data.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, telah diolah data dengan menggunakan SPSS, didapatkan hasil motivasi belajar matematika siswa sebagai berikut:

**Tabel 3. Statistika Deskriptif Motivasi Belajar Matematika**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi_Belajar	2	73	137	115.39	14.566

Sumber: Data primer setelah diolah (2021)

Dari tabel deskriptif statistik diatas, menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh dari subjek sebanyak 28 orang yaitu 73 dan nilai tertinggi adalah 137. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 115,39 dengan standar deviasinya adalah 14,566.

Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasi dari motivasi belajar matematika siswa, maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq \bar{X} + 1. SD \\ &= X \geq 115,39 + 1. (14,566) \\ &= X \geq 115,39 + 14,566 \\ &= X \geq 129,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1. SD \leq X < M + 1. SD \\ &= 115,39 - 1(14,566) \leq X < 115,39 + 1(14,566) \\ &= 115,39 - 14, 566 \leq X < 115,39 + 14,566 \\ &= 100,824 \leq X < 129,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - SD \\ &= X < 115,39 - 1. (14,566) \\ &= X < 115,39 - 14,566 \\ &= X < 100,824 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas, maka diperoleh tabel kategori tinggi, sedang dan rendah dari hasil angket motivasi belajar matematika siswa yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4. Kategori TSR dalam motivasi belajar matematika**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	17,9 %
2	Sedang	18	64,2 %

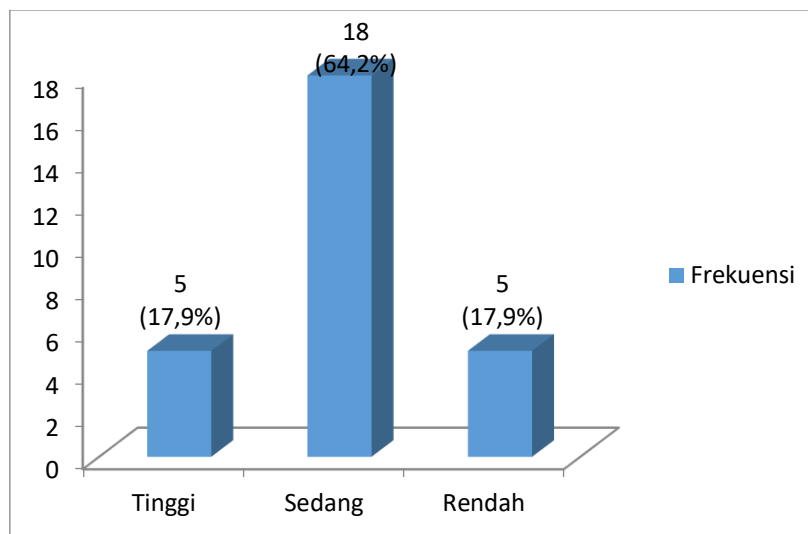


3	Rendah	5	17,9 %
	Jumlah	28	100 %

Sumber: Data primer setelah diolah (2021)

Dari analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas XI IPA 2 SMA Negeri 13 Luwu mempunyai motivasi belajar selama pandemic covid-19 dikategorikan terdapat 5 siswa kelompok atas/tinggi (17,9%), 18 siswa kelompok tengah/sedang (64,2%), dan 5 siswa dikelompokkan bawah/rendah (17,9%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa selama pandemic covid-19 pada seluruh subjek penelitian termasuk kategori sedang atau cukup baik.

Berikut penyajian kategori motivasi belajar matematika siswa dalam bentuk diagram batang.



Gambar 1. Diagram batang kategorisasi motivasi belajar matematika siswa

**a. Analisis Minat Belajar Matematika (Variabel Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui data angket minat belajar matematika siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 13 Luwu, maka diperoleh hasil penelitian dengan pernyataan sebanyak 40 butir dengan jumlah responden sebanyak 28 orang.

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan minat belajar matematika siswa kelas XI IPA 2. Data minat belajar matematika siswa yang diperoleh dari skor hasil pengolahan data angket yang telah diisi siswa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, telah diolah data dengan menggunakan SPSS, didapatkan hasil minat belajar matematika siswa sebagai berikut:

**Tabel 5 Statistika Deskriptif Minat Belajar Matematika**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat_Belajar	28	92	136	115.07	11.579

Sumber: Data primer setelah diolah (2021)

Dari hasil tabel deskriptif statistik diatas, menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh dari subjek sebanyak 28 orang yaitu 92 dan nilai tertinggi adalah 136. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 115,07 dengan standar deviasinya adalah 11,579.

Setelah diketahui mean dan standar deviasi minat belajar matematika siswa, maka langkah selanjutnya yaitu menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) sebagai berikut:



$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq \bar{X} + 1. SD \\ &= X \geq 115,07 + 1. (11,579) \\ &= X \geq 115,07 + 11,579 \\ &= X \geq 126,649 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1. SD \leq X < M + 1. SD \\ &= 115,07 - 1(11,579) \leq X < 115,07 + 1(11,579) \\ &= 115,39 - 11,579 \leq X < 115,07 + 11,579 \\ &= 103,491 \leq X < 126,649 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - SD \\ &= X < 115,07 - 1. (11,579) \\ &= X < 115,97 - 11,579 \\ &= X < 103,491 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh tabel kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) dari hasil angket minat belajar matematika siswa yaitu sebagai berikut :

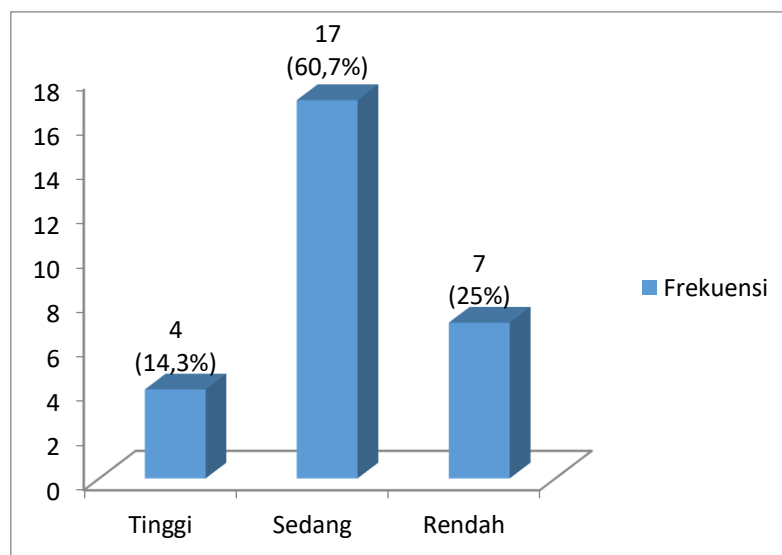
**Tabel 6. Kategori TSR dalam minat belajar matematika**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	4	14,3 %
2	Sedang	17	60,7 %
3	Rendah	7	25 %
Jumlah		28	100 %

Sumber: Data primer setelah diolah (2021)

Dari analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas XI IPA 2 SMA Negeri 13 Luwu mempunyai minat belajar selama pandemic covid-19 dikategorikan terdapat 4 siswa kelompok atas/tinggi (14,3%), 17 siswa kelompok tengah/sedang (60,7%), dan 7 siswa dikelompokkan bawah/rendah (25%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika siswa selama pandemic covid-19 pada seluruh subjek penelitian termasuk kategori sedang atau cukup baik.

Berikut penyajian kategori motivasi belajar matematika siswa dalam bentuk diagram batang.



Gambar 2. Diagram batang kategori minat belajar matematika

Dari 28 siswa yang diberikan angket motivasi dan minat belajar, telah ditemukan siswa yang mempunyai kategori belajar yang tinggi, sedang dan rendah. Adanya motivasi belajar yang dimiliki siswa akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan

mengerjakan tugas yang diberikan guru agar dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Dilihat dari analisis data yang dilakukan diatas, telah ditemukan fakta pendukung motivasi belajar siswa berdasarkan kategori TSR selama pandemic covid-19.





**Tabel 7. Hasil Temuan Motivasi Belajar berdasarkan Kategori TSR**

Kategori	Frekuensi	Temuan atau fakta pendukung
Tinggi	5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan lebih interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi.</li> <li>2. Kedisiplinan siswa terbentuk diantara dapat mengerjakan tugas tepat waktu.</li> <li>3. Siswa tidak putus asa ketika menemui kesulitan menjawab soal. Mereka terus mencoba cara lain hingga menemukan cara dan jawaban yang benar</li> </ol>
Sedang	18	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dorongan belajar siswa masih semata karena nilai</li> <li>2. Beberapa siswa mulai menyadari kemampuannya dan ingin mencoba beberapa hal baru untuk meningkatkan pengetahuan masing-masing</li> <li>3. Ketika menemui kesulitan beberapa siswa berdiskusi pada rekan sejawat dan guru.</li> </ol>
Rendah	5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa terlihat cuek, tidak bertanya jika menemui kesulitan</li> <li>2. Siswa tidak disiplin mengerjakan tugas</li> <li>3. Siswa mudah putus asa jika menemui kesulitan.</li> </ol>

Sumber: Data hasil penelitian (2021)

Minat belajar sangat berpengaruh pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Yana, 2021). Oleh karena itu untuk mengatasi minat belajar siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran matematika, guru hendaknya menciptakan kondisi belajar yang baik dan menarik agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar. Siswa yang cenderung memiliki minat belajar matematika ditandai dengan perhatian siswa pada pelajaran matematika, kesukaan siswa terhadap pelajaran matematika, keinginan siswa untuk tahu lebih banyak tentang matematika, keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, serta ketekunan siswa dalam belajar matematika. Berikut temuan minat siswa berdasarkan kategori TSR:

**Tabel 8. Hasil Temuan Minat Belajar Siswa Kategori TSR**

Kategori	Frekuensi	Temuan atau fakta pendukung
Tinggi	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusias siswa tergolong baik ketika menyimak penjelasan guru</li> <li>2. Siswa semangat belajar karena metode mengajar guru yang variatif</li> <li>3. Siswa disiplin dalam mengerjakan tugas</li> </ol>
Sedang	17	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengalami kesulitan menggunakan rumus-rumus</li> <li>2. Siswa cukup memperhatikan namun tidak disiplin menyelesaikan tugas.</li> <li>3. Interaksi muncul antar siswa berupa diskusi, tanya jawab.</li> </ol>
Rendah	7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menunjukkan ketidakseriusan selama belajar</li> <li>2. Siswa tidak disiplin selama mengikuti pembelajaran daring.</li> </ol>

Sumber: Data hasil penelitian (2021)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas yang telah dilakukan, diketahui hasil minat belajar matematika siswa selama pandemic covid-19 yaitu diperoleh nilai rata-rata atau meannya adalah 115,07 dengan standar deviasinya adalah 11,579. Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa terdapat 4 siswa kelompok atas/tinggi, 17 siswa kelompok tengah/sedang, dan 7 siswa dikelompokkan bawah/rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika siswa selama pandemic covid-19 pada seluruh subjek penelitian termasuk kategori sedang atau cukup baik. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Harsyad, F. (2016) yang menjelaskan bahwa siswa memiliki ragam perilaku minat yang muncul seiring dengan kerumitan materi yang dihadapinya. Untuk itu diperlukan strategi pembelajaran yang tidak





tunggal “bervariasi” yang sesuai dengan level dan kesiapan belajar siswa. Sebagai gambaran bahwa kelompok siswa tinggi hanya membutuhkan soal-soal tambahan dan pemantapan konsep yang intensitasnya sederhana, Khusus bagi kelompok sedang dan rendah tentu membutuhkan pendampingan yang lebih intensif oleh guru. Khusus untuk pembelajaran daring, Jusmawati, J., Satriawati, S., & Sabillah, B. M. (2020) menjelaskan bahwa bentuk pendampingan bisa dilakukan dengan memisahkan ketiga kelompok siswa menggunakan fitur *break out room*. Guru dapat mengakses ketiga room yang dibuat secara bergiliran guna memastikan proses pendampingan dapat berjalan secara efektif.

Bentuk penugasan juga bisa disusun secara bervariasi. Rimayanti, (2014) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa kelompok siswa dengan minat dan motivasi tinggi dapat diberikan soal-soal yang sifatnya terbuka, membutuhkan banyak kemungkinan solusi dan alternatif jawaban, atau *open ended problems*. Strategi penugasan ini akan memudahkan guru untuk membangun kreativitas berpikir siswa dengan motivasi dan minat belajar yang tinggi. Di sisi lain, guru juga dapat memanfaatkan proses ini agar lebih memfokuskan waktu dan perhatiannya untuk kelompok siswa lain yang jauh lebih membutuhkan pendampingan dan bimbingan.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 13 Luwu pada siswa kelas XI IPA 2 ditengah pandemic covid-19 ini, maka disimpulkan bahwa: 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai persentase dari skor angket motivasi belajar matematika siswa selama pandemic covid-19 sebesar 64,2 % dengan rata-rata 115,39. Nilai ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa selama pandemic covid-19 masuk dalam kategori sedang atau cukup baik. 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai persentase dari skor angket minat belajar matematika siswa selama pandemic covid-19 sebesar 60,7 % dengan rata-rata 115,07. Nilai ini menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa selama pandemic covid-19 masuk dalam kategori sedang atau cukup baik. 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar matematika terungkap memiliki dampak terhadap pembelajaran daring. Dari analisis data yang dilakukan motivasi dan minat belajar matematika siswa selama pandemic covid dikategorikan sedang atau cukup baik.

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu, 1. Diharapkan kepada guru agar dapat membuat proses pembelajaran secara daring ini lebih menarik lagi, tidak sekedar memberikan penugasan kepada siswa sehingga sangat sedikit siswa memahami materi yang diberikan. 2. Diharapkan kepada guru untuk aktif memberikan stimulus kepada siswa sehingga dapat aktif dan bersemangat serta memiliki motivasi tinggi dalam proses pembelajaran daring. 3. Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar selama pandemic covid-19 agar lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran secara daring. 4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini agar lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Harsyad, F. (2016). Studi komparasi penggunaan ice breaking dan brain gym terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 21 Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Ilyas, M. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan matematika: Pustaka Ramadhan. Bandung.



- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Sabillah, B. M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Unimerz Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar), 5(2), 106-111.
- Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan, (2020). KBBI Daring. Diakses pada 13April 2021, dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id/>
- Rimayanti, 2014. Efektifitas Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan Open Ended pada Siswa Kelas 8 MTs Nurul Baebunta. Skripsi tidak diterbitkan. Palopo. FKIP UNCP.
- Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2018). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 3(1), 260934.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2(2).
- Sugiyono, P.D, (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R & D. Bandung : ALFABETA, cv.
- Yana, Y., & Sari, D. P. (2021). Investigasi Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Di Era Covid-19. STATMAT: Jurnal Statistika Dan Matematika, 3(1), 19-2

